

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, mengenai analisis pembentukan portofolio optimal saham dengan menggunakan model indeks tunggal dalam pengambilan keputusan investasi pada saham perusahaan IDX30 periode 2016-2020, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saham-saham yang dapat membentuk portofolio optimal dari saham-saham perusahaan yang tergabung dalam IDX30 di Bursa Efek Indonesia selama lima periode dari tahun 2016 hingga tahun 2020 adalah saham ADRO (Adaro Energy Tbk), saham BBKA (Bank Central Asia Tbk) dan saham UNTR (United Tractors Tbk). Saham ADRO memiliki *expected return* sebesar 0,0236, saham BBKA memiliki *expected return* sebesar 0,0170 dan saham UNTR memiliki *expected return* sebesar 0,0114. Dan untuk besarnya tingkat risiko pada saham ADRO (Adaro Energy Tbk) sebesar 0,1162, saham BBKA (Bank Central Asia Tbk) sebesar 0,0512 dan saham UNTR (United Tractors Tbk) sebesar 0,0887.
2. Besarnya proporsi dana yang dapat diinvestasikan pada tiga saham tersebut adalah saham BBKA (Bank Central Asia Tbk) sebesar 82,48%, saham

ADRO (Adaro Energy Tbk) sebesar 15,34% dan saham UNTR (United Tractors) sebesar 2,18%.

3. Besarnya *return* yang diharapkan dari portofolio optimal pada tiga saham tersebut sebesar 0,0179 atau 1,79% per bulan dan risiko yang harus dihadapi investor atas investasinya pada tiga saham tersebut sebesar 0,0015 atau 0,15% per bulan. Risiko yang terdapat pada portofolio optimal saham ini lebih kecil dibandingkan dengan risiko apabila berinvestasi pada saham individual. Pembentukan portofolio optimal dengan menggunakan model indeks tunggal merupakan salah satu cara diversifikasi untuk mengurangi risiko.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Investor
 - a. Investor sebaiknya berinvestasi tidak hanya pada satu saham tertentu saja tetapi hendaknya berinvestasi pada berbagai saham untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
 - b. Investor dapat menggunakan model indeks tunggal dalam menentukan portofolio optimal. Model ini dapat memberikan gambaran kepada investor terkait saham optimal, proposi dana, tingkat return dan risiko

saham yang harus ditanggung oleh investor untuk dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan investasi.

- c. Investor dapat berinvestasi pada dua saham portofolio optimal saham perusahaan yang termasuk dalam IDX30 tersebut pada periode mendatang karena hal ini terbukti dapat mengurangi risiko.
 - d. Investor ketika akan melakukan investasi juga perlu mempertimbangkan faktor kualitas dan kuantitas terutama pada fundamental perusahaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan objek penelitian saham perusahaan IDX30, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek lain dalam melakukan penelitian.
 - b. Penelitian ini dilakukan pada periode 2016-2020 sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.